

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Hasil pengukuran produktivitas tenaga kerja industri pengolahan besar maupun industri kecil tahun 1997-2004 pada penelitian ini menunjukkan bahwa krisis yang melanda Indonesia berdampak terhadap penyerapan tenaga kerja dan produktivitas tenaga kerja pada industri skala besar dan industri skala kecil, baik produktivitas yang ditinjau dari nilai output riil secara keseluruhan maupun nilai tambah riil mengalami penurunan produktivitas. Hal ini terjadi pada tahun-tahun dimana krisis mulai terasa dan puncaknya pada tahun 1998 terjadi perubahan angka riil yang cukup berarti yang berdampak pada penurunan produktivitas tenaga kerja. Di samping itu rendahnya produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan diluar perusahaan, yaitu kekuatan politik, ekonomi, sosial, budaya dan kekuatan lainnya. Secara lebih khusus adalah faktor ekonomi makro, antara lain (1) kebijakan pendidikan dan latihan, (2) kebijakan yang dikeluarkan pemerintah tentang ketenagakerjaan (3) ketersediaan sumber daya, dan (5) infrastruktur ekonomi. Faktor-faktor tersebut bisa berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap turunnya produktivitas tenaga kerja.

2. Hasil pengukuran produktivitas non-tenaga kerja mengalami penurunan produktivitas baik pada industri pengolahan besar maupun industri kecil. Hal ini tidak jauh beda dengan penurunan produktivitas tenaga kerja baik industri besar maupun industri kecil. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja tidak terlepas dari tingkat produktivitas non-tenaga kerja, dengan demikian keduanya saling mendukung.
3. Dari hasil perhitungan menggunakan trend linear menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah tenaga kerja pada industri pengolahan besar, namun demikian produktivitas tenaga kerja mengalami kemerosotan produktivitas yang disebabkan oleh penurunan efisiensi pekerja itu sendiri. Penurunan ini mengikuti *decreasing return scale* artinya nilai output yang dihasilkan pada industri besar lebih kecil dari biaya input yang digunakan, jadi efisiensi pekerja menjadi turun. Untuk industri kecil produktivitas tenaga kerja mengalami peningkatan dimana output yang dihasilkan lebih besar dari input yang digunakan dalam proses produksi, maka efisiensi pekerja dalam proses produksi menjadi meningkat. Keadaan ini mengikuti *increasing return scale* artinya produktivitas pekerja mengalami peningkatan yang disebabkan peningkatan output lebih besar dari biaya input yang digunakan dan efisiensi pekerja dapat tercapai.

B. Saran

- 1 Untuk industri kecil, pada awal krisis tahun 1998 industri kecil tidak begitu terpengaruh terhadap krisis. Produktivitas tenaga kerjanya meningkat, untuk itu disarankan dua cara meningkatkan produktivitas tenaga kerja, yaitu melalui proses kerja dan proses orang. Perbaikan proses kerja merupakan tindakan yang dapat diambil guna meningkatkan produktivitas melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi dari proses dan aktivitas melalui struktur organisasi manajemen yang baik. Peningkatan produktivitas melalui proses orang yaitu menetapkan sistem belajar melalui pendidikan dan latihan untuk menciptakan SDM yang lebih baik.
- 2 Untuk pemerintah, peran aktif pemerintah dalam menciptakan iklim yang baik agar dapat mempertahankan peningkatan output dimasa yang akan datang, dengan cara menjaga penciptaan kondisi sosial, ekonomi, dan politik yang stabil serta ketetapan tentang UU ketenagakerjaan yang memihak tenaga kerja, dengan itu sedapat mungkin produktivitas tenaga kerja dapat ditingkatkan.